

## **Menggagas Dunia Digital di Pedesaan: Evaluasi Efektivitas Pendampingan Sistem Informasi di Gampong Balee Kecamatan Meureubo Aceh Barat**

**Lukman Ibrahim**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: lukmanibrahim@gmail.com*

**Zia Farhan Afra**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: ziafarhanafra@gmail.com*

**Wahyuni Sutari Hsb**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: wahyunisutarihbs@gmail.com*

**Silfia Andini**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: silfiaandini@gmail.com*

**Eva Rizkia**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: evarizkia@gmail.com*

**DOI: 10.22373/jrpm.v4i1.3967**

### **Abstract**

In this age of globalization and advanced information technology, the role of digital technology has become crucial in shaping the style of life and development of society. This research emphasizes the importance of village information system assistance in supporting village government programs, particularly Gampong Balee in Meureubo District, West Aceh Regency. Although digital technology can be implemented at various levels of society, villages like Gampong Balee face unique challenges, including limited infrastructure and technological literacy. The effectiveness of the assistance provided to the Gampong Balee information system was evaluated, and it was found to have a positive impact on increasing the transparency and efficiency of village program preparation. While Geuchik and the PKK Chairwoman of Gampong

Balee acknowledged its benefits, the community had mixed views. Some welcomed the transparency system, while others felt that data availability was still poor with limited accessibility. It was concluded that more intensive attention and efforts were needed to increase understanding and accessibility of the village information system so that its benefits could be enjoyed equally by the entire Gampong Balee community through assistance from the Regional Government, Government partner institutions, and universities. This evaluation provides a basis for improving and increasing the application of village information technology to support more effective and inclusive development.

**Keywords:** *Village Information System Assistance; Effectiveness of Assistance, Gampong Balee*

### **Abstrak**

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, peran teknologi digital menjadi krusial dalam membentuk gaya hidup dan perkembangan masyarakat. Penelitian ini menyoroti pentingnya pendampingan sistem informasi desa dalam mendukung program pemerintah gampong khususnya Gampong Balee, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat. Meskipun perkembangan teknologi digital dapat diimplementasikan di berbagai lapisan masyarakat, desa-desa seperti Gampong Balee menghadapi tantangan khusus, termasuk keterbatasan infrastruktur dan literasi teknologi. Evaluasi efektivitas pendampingan sistem informasi Gampong Balee menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi penyusunan program gampong. Meskipun Geuchik dan Ketua PKK Gampong Balee mengakui manfaatnya, namun pandangan masyarakat terbagi yaitu dengan beberapa dari mereka menyambut baik transparansi sistem, sementara yang lain mengatakan bahwa ketersediaan data masih sangat kurang bahkan sebagian yang lain belum bisa mengaksesnya. Disimpulkan bahwa diperlukan perhatian dan upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan pemahaman dan aksesibilitas sistem informasi desa agar manfaatnya dapat dinikmati secara merata oleh seluruh masyarakat Gampong Balee melalui pendampingan dari Pemerintah Daerah, lembaga-lembaga mitra Pemerintah dan perguruan tinggi. Evaluasi ini memberikan dasar untuk perbaikan dan peningkatan penerapan teknologi informasi desa guna mendukung pembangunan yang lebih efektif dan inklusif.

**Kata Kunci:** *Pendampingan Sistem Informasi Desa; Efektivitas Pendampingan, Gampong Balee*

### **A. Pendahuluan**

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, perkembangan dunia digital telah memainkan peran penting dalam membentuk pola hidup dan perkembangan masyarakat di berbagai lapisan. Teknologi informasi digital salah satunya telah membantu dalam mendukung program pemerintah gampong. Saat ini, perkembangan teknologi informasi digital dapat diimplementasikan dari semua sisi baik paling sederhana seperti penggunaan perkembangan teknologi digital sampai pada

telepon pintar atau (*smartphone*) hingga pemanfaatan teknologi informasi digital dengan berbagai fitur yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam melakukan aktivitas yang telah tersedia pada menu digital web untuk dapat melihat aktivitas desa yang dijalankan web. Tidak hanya diperkotaan tetapi sampai di pedesaan. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia salah satunya adalah mempermudah hal-hal seperti penyebaran informasi dilakukan dengan bantuan teknologi informasi sehingga informasi yang disampaikan bisa diakses dengan cepat<sup>1</sup>.

Pemerintahan gampong, sebagai entitas yang bersentuhan langsung dengan masyarakat di tingkat paling lokal, memiliki peran sentral dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan yang berkaitan dengan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat. Namun, tantangan yang dihadapi oleh pemerintahan gampong tidaklah ringan. Kompleksitas administrasi, akses terbatas terhadap informasi, serta keterbatasan sumber daya seringkali menjadi hambatan dalam mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat<sup>2</sup>.

Namun, terdapat tantangan khusus yang dihadapi oleh desa-desa, termasuk Gampong Balee, dalam mengadopsi dan mengintegrasikan sistem informasi modern. Gampong Balee saat ini masih menghadapi keterbatasan infrastruktur, keterampilan teknologi oleh masyarakat dan akses internet, serta dukungan yang cukup dalam menerapkan teknologi informasi. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk menggagas langkah-langkah konkret untuk memperkenalkan dan meningkatkan penerapan dunia digital di Gampong Balee, dengan memfokuskan pada pendampingan sistem informasi.

Evaluasi terhadap efektivitas pendampingan sistem informasi di desa ini menjadi inti dari penelitian ini. Pertanyaan-pertanyaan penelitian melibatkan sejauh mana pendampingan sistem informasi dapat meningkatkan keefektifan dan penerimaan teknologi di masyarakat Gampong Balee. Dalam konteks ini, penelitian ini tidak hanya

---

<sup>1</sup> Fakhurrazi, Yusuf, E., Muhammad, Ilhadi, V., Rosdiana, dan Salahuddin. 2023. Teknologi Informasi Digital Dalam Mendukung Program Pemerintah Gampong Di Reulet Timu. *Jurnal Solusi Masyarakat*. 1(2), p. 131-138.

<sup>2</sup> Sumarno, A.N., dan Surranto. 2020. Efektivitas Sistem Informasi Desa Sebagai Upaya Mewujudkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Desa Mandong Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Jurnal Res Publica*. 4(3), p. 357-369.

membahas aspek teknis implementasi sistem informasi, tetapi juga aspek sosial, budaya, dan ekonomi yang terkait dengan penerapan teknologi di lingkungan pedesaan.

Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya untuk memberikan solusi konkret dan terukur dalam mendukung transformasi digital di pedesaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat Gampong Balee secara keseluruhan. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis dan rekomendasi kebijakan yang bermanfaat untuk pengembangan teknologi informasi di desa-desa serupa, serta menyumbang pemahaman lebih lanjut tentang dinamika interaksi antara dunia digital dan masyarakat pedesaan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dalam penulisan jurnal ini adalah penelitian kualitatif yang didasarkan pada pengambilan data dan informasi langsung dari lapangan yang berupa dokumen atau wawancara dan observasi (pengamatan). Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh dari suatu keadaan tertentu lalu mendeskripsikan hasil dari sebuah penelitian<sup>3</sup>. Adapun objek pada penelitian ini adalah Gampong Balee, Kecamatan Meurebo, Kabupaten Aceh Barat. Sedangkan subjek penelitian yaitu perangkat desa, operator desa dan perwakilan masyarakat untuk memperoleh data tentang keefektifan pendampingan sistem informasi di gampong oleh mahasiswa yang ditunjukkan dengan keterampilan yang diperoleh operator Gampong dalam menginput data dan kemampuan kepala desa bersama perangkat mengelola data yang sudah tersedia di dalam Sistem Informasi Gampong.

Penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa observasi (pengamatan) secara langsung pada objek penelitian dengan instrumen penelitian berupa wawancara. Pada penelitian juga digunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang berasal dari objek penelitian dalam hal ini berupa narasumber atau informan, yaitu orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data<sup>4</sup>. Adapun data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan para informan sebagai subjek penelitian.

---

<sup>3</sup> Rusandi, dan Rusli, M. 2021. Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Jurnal Saidi Makassar*, p. 1-13.

<sup>4</sup> Abdussamad, Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press

Sedangkan data sekunder adalah data yang digunakan untuk melengkapi data primer dan diperoleh dari sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data sekunder tidak bisa didapat secara langsung oleh peneliti, namun data sekunder dapat diakses oleh peneliti melalui literatur seperti buku, jurnal, skripsi dan dokumen pendukung yang berkenaan dengan masalah yang diteliti<sup>5</sup>. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal penelitian terdahulu, buku, dan dokumentasi saat pelaksanaan penelitian.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan teknik analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan<sup>6</sup>. Kegiatan analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data yang iteratif atau “bolak-balik” antara pengumpulan dan analisis data. Dengan cara demikian, maka data dapat dilengkapi secara dinamis untuk memenuhi kebutuhan analisis, interpretasi, pembahasan dan penarikan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Cara ini juga sekaligus menjalankan prosedur validasi data dengan triangulasi waktu.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran pendampingan sistem informasi di Gampong Balee, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat. Data yang diperoleh merupakan data hasil wawancara dengan perangkat desa dan perwakilan masyarakat Gampong Balee, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat. Peneliti mempertanyakan efektivitas pendampingan sistem informasi desa dalam mendukung program gampong yang tengah berlangsung di Gampong Balee, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat. Penilaian terkait efektivitas ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi guna memperbaiki atau meningkatkan kinerja pemerintah gampong.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Malek Ridwan selaku Geuchik Gampong Gampong Balee. Beliau menyampaikan dalam wawancaranya bahwa pendampingan sistem informasi desa telah memberikan kontribusi besar dalam mendukung program gampong yang tengah berlangsung. Menurut beliau, sistem

---

<sup>5</sup> Handayani, R. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia. Grafika. 2020.

<sup>6</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif Rnd*. Bandung: Alfabet. 2019.

informasi desa telah membawa perubahan positif dengan mempermudah pengelolaan administrasi gampong serta meningkatkan efisiensi dalam proses pengambilan keputusan. Beliau juga menyampaikan bahwa dari aspek transparansi dan akuntabilitas juga semakin ditingkatkan melalui sistem ini sehingga masyarakat gampong dapat memantau secara langsung perkembangan proyek dan alokasi dana gampong. Meskipun beliau mengakui adanya beberapa kendala terkait keterbatasan akses internet dan literasi digital, namun beliau menyatakan bahwa secara keseluruhan bahwa pendampingan sistem informasi desa telah membawa manfaat yang nyata dalam peningkatan efektivitas pelaksanaan program gampong di Gampong Balee.

Dampak positif dari pendampingan sistem informasi desa juga turut dirasakan oleh Ibu Reka Rossanti selaku Ketua PKK Gampong Balee. Menurut beliau, sistem informasi desa yang didampingi ini sangat bermanfaat dalam membantu program-program gampong. Adanya sistem ini membuat pekerjaan menjadi lebih efisien, terutama dalam urusan data PKK dan kehidupan keluarga dimana sistem ini sangat membantu dalam penyusunan rencana kegiatan dan memantau hasil positif dari program-program yang sedang berjalan. Beliau juga merasa senang karena sistem ini mempermudah komunikasi antara pihak pengelola PKK, masyarakat, dan pihak lainnya. Dengan adanya sistem ini, informasi mengenai program gampong dapat secara cepat dan praktis untuk disebarkan ke semua orang sehingga kerjasama antar semua pihak menjadi lebih kuat. Meskipun masih ada beberapa masalah terkait pemahaman teknologi, namun beliau yakin bahwa sistem informasi desa ini akan terus dapat membantu program-program PKK Gampong Balee menjadi lebih baik.

Selain itu, penulis juga turut mewawancarai masyarakat Gampong Balee, salah satunya yaitu Bapak Khairin Basyari. Menurut beliau, adanya sistem ini sangat membantu dalam memberikan informasi yang transparan mengenai proyek-proyek pembangunan dan keuangan gampong. Beliau mengatakan bahwa sistem informasi desa membuat lebih mudah masyarakat dalam memahami kebijakan gampong dan melihat kemajuan pembangunan yang sedang berlangsung dengan informasi yang jelas dan dengan cepat dapat diakses.

Namun, pandangan berbeda datang dari masyarakat lain, yaitu Ibu Meutia Arthalita yang merasa bahwa sistem informasi desa belum menunjukkan hasil yang optimal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Menurutnya, sistemnya sudah bagus namun masih ada beberapa informasi yang kurang lengkap dan sulit diakses. Beberapa

warga mungkin masih memerlukan bantuan lebih untuk memahami cara menggunakannya. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk lebih meningkatkan pemahaman dan aksesibilitas sistem informasi desa agar dapat memberikan manfaat secara merata kepada semua lapisan masyarakat Gampong Balee.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Geuchik Gampong, Ketua PKK, dan masyarakat Gampong Balee, dapat dikatakan bahwa mengenai evaluasi terhadap efektifitas pendampingan sistem informasi desa yakni Geuchik Gampong menekankan bahwa sistem ini memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan pengambilan keputusan di gampong. Namun, kendala terkait akses internet dan literasi digital masih menjadi perhatian. Ketua PKK juga turut merasakan dampak positif dari sistem informasi desa dalam membantu program-program gampong. Sistem ini mempermudah penyusunan rencana kegiatan dan memantau hasil positif dari program, serta memperkuat komunikasi antara pihak pengelola PKK, masyarakat, dan pihak terkait. Meskipun ada tantangan terkait pemahaman teknologi, optimisme terhadap manfaat jangka panjang sistem tetap ada.

Di sisi masyarakat, terdapat perbedaan pandangan. Ada pihak masyarakat yang menyambut baik transparansi sistem informasi desa dalam proyek dan keuangan gampong, sementara masyarakat lainnya mengatakan bahwa beberapa informasi masih kurang lengkap dan sulit diakses. Pemahaman dan aksesibilitas yang kurang merata di kalangan masyarakat menjadi catatan penting.

Dengan demikian, evaluasi menunjukkan bahwa pendampingan sistem informasi desa di Gampong Balee memberikan dampak positif terutama dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi program gampong. Namun, perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut terhadap kendala aksesibilitas dan literasi digital agar manfaatnya dapat dinikmati secara merata oleh seluruh masyarakat Gampong Balee.

### **C. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendampingan sistem informasi desa di Gampong Balee, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, memberikan dampak positif dalam mendukung program gampong. Geuchik Gampong dan Ketua PKK menyatakan bahwa sistem ini telah meningkatkan efisiensi administrasi, pengambilan keputusan, dan transparansi dalam pelaksanaan program. Meskipun terdapat kendala terkait akses internet dan literasi

digital, optimisme terhadap manfaat jangka panjang sistem tetap ada. Namun, pandangan masyarakat terbagi, dengan sebagian menyambut baik transparansi sistem informasi desa, sementara yang lain merasa ada ketidaklengkapan informasi dan kesulitan akses. Oleh karena itu, perlu diperhatikan lebih lanjut dalam pendampingan pada kegiatan KPM UIN Ar-Raniry bersama kampus-kampus lokal dan kegiatan-kegiatan pengabdian lainnya dengan penekanan pada pemahaman dan aksesibilitas sistem informasi desa agar dapat memberikan manfaat secara merata kepada seluruh lapisan masyarakat Gampong Balee. Pendampingan juga harus berfokus pada upaya perbaikan dan peningkatan kinerja pemerintah gampong dalam memanfaatkan sistem informasi desa guna mendukung pembangunan gampong secara lebih efektif dan inklusif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press 2021.
- Fakhrurrazi, Yusuf, E., Muhammad, Ilhadi, V., Rosdiana, dan Salahuddin. 2023. Teknologi Informasi Digital Dalam Mendukung Program Pemerintah Gampong Di Reulet Timu. *Jurnal Solusi Masyarakat*. 1(2), p.
- Handayani, R. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia. Grafika. 2020
- Rusandi, dan Rusli, M. 2021. Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Jurnal Saiddi Makassar*, p. 1-13.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif R&d*. Bandung: Alfabet. 2019.
- Sumarno, A.N., dan Surranto. Efektivitas Sistem Informasi Desa Sebagai Upaya Mewujudkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Desa Mandong Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. 2020.